

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dengan pendekatan ini peneliti dapat memperoleh informasi objektif secara menyeluruh sebagai kejadian dan fenomena yang terjadi dilapangan. “...penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting).” (sugiyono, 2016 hlm. 14). Penelitian ini dilakukan secara alamiah tanpa merekayasa kejadian ataupun fonemena yang terjadi dilapangan untuk menggambarkan dan mengungkap pembelajaran *toilet training* mulai dari persiapan, proses, evaluasi, dan hambatan pembelajaran.

Penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan bagaimana proses pembelajaran *toilet training* tersebut dapat terjadi. Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif, cara penyajian data yang diperoleh dari lapangan disajikan apa adanya tanpa manipulasi dari siapapun. Data yang diperoleh adalah melalui hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang kemudian akan dianalisis, diolah sehingga dapat ditarik kesimpulan secara objektif tanpa manipulasi dari siapapun dan akan diungkap secara deskriptif dengan kata – kata yang mudah dipahami.

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016, hlm.147) mendefinisikan metode deskriptif adalah “Metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Menurut Azwar (2012, hlm. 6) mengemukakan bahwa “Metode deskriptif sebagai usaha menggambarkan situasi dan kejadian, data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat predeksi, maupun mempelajari implikasi.”.

Silvia Tri Rengganis, 2019

**PEMBELAJARAN TOILET TRAINING ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN DI SEKOLAH KHUSUS BINTANG HARAPAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu | 19

## 3.2 Partisipan Penelitian dan Tempat penelitian

### 3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan dari penelitian ini adalah guru kelas yang memberikan pembelajaran *toilet training* di Sekolah Khusus Bintang Harapan. Partisipan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan penentuan sampel purposif besar karena sampel yang ditentukan oleh pertimbangan informasi (Satori dan Komariah, 2010 hlm. 58). Kemudian diperoleh tiga guru yang memberikan pembelajaran *toilet training*. Ketiga guru tersebut diperoleh berdasarkan guru tersebut yang memberikan pembelajaran *toilet training* dan peserta didiknya masih bersekolah di Sekolah Khusus Bintang Harapan. Selanjutnya sesuai dengan pemaparan tersebut menghasilkan tiga subjek atau responden peneliti diantaranya adalah :

**Tabel 3.1**  
**Subjek Penelitian**

| Subjek Penelitian | Keterangan    |
|-------------------|---------------|
| Y (GR 1)          | Guru Tetap    |
| D                 | Peserta didik |
| B (GR 2)          | Guru Tetap    |
| S                 | Peserta didik |
| I (GR 3)          | Guru Tetap    |
| SM                | Peserta didik |

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada ditemukannya kasus yang menarik untuk dibahas peneliti yaitu penelitian ini dilakukan di Sekolah Khusus Bintang Harapan yang berlokasi di jalan Kopo Permai II Blok 9A No. 6 Kel. Sukamenak Kec.Margahayu Kab.Bandung Telp. (022) 5403223

## 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

### 3.3.1 Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2016 hlm.17) menyatakan bahwa: *"a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic"*, yang artinya wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu."

Wawancara pada penelitian ini yaitu pelaksanaan wawancara ini dilakukan terhadap guru kelas mengacu pada pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya dengan tujuan untuk melengkapi temuan peneliti, data yang diungkap mengenai persiapan, proses, evaluasi, hambatan pembelajaran dan upaya yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan tersebut.

### 3.3.2 Observasi

Syahdin N (dalam Satori dan Komariah, 2010, hlm. 105) mengatakan bahwa, "observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dengan menjalankan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung."

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan terhadap situasi sebenarnya yang wajar, tanpa dipersiapkan, dirubah atau bukan diadakan khusus untuk keperluan penelitian. Observasi dilakukan pada obyek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan asli atau sebagaimana keadaan sehari-hari.

Berkaitan dengan observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif maka observasi yang digunakan yaitu observasi langsung. Observasi langsung dalam penelitian ini untuk melihat pembelajaran yang terjadi dan sejauh mana kemampuan anak dengan hambatan kecerdasan dalam *toilet training* di Sekolah Khusus Bintang harapan.

### 3.3.3 Studi dokumentasi

Satori dan Komariah (2010, hlm. 149) menjelaskan studi dokumentasi sebagai berikut: "Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data – data yang diperlukan dalam permasalahan

penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.“

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, dokumentasi dapat berupa catatan atau dokumentasi gambar yang berhubungan dengan penelitian.

Salah satu cara untuk melengkapi temuan lapangan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dimana hasil dokumentasi ini yang digunakan yaitu dokumentasi foto dan RPP program khusus *toilet training* pada kelas yang menjadi subjek penelitian di Sekolah Khusus Bintang Harapan.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Sugiyono (2010 hlm. 222) berpendapat bahwa “peneliti sebagai instrument penelitian, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.”

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi yang akan dikembangkan melalui kisi – kisi penelitian umum yang dirumuskan berdasarkan fokus penelitian yang dirumuskan oleh peneliti.

Berikut adalah kisi – kisi penelitian umum sesuai dengan tahapan pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti dan dirumuskan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian:

Tabel 3.2

**Kisi – kisi Penelitian Umum Mengenai Pembelajaran *Toilet Training* Anak dengan Hambatan Kecerdasan di Sekolah Khusus Bintang Harapan**

| <b>No.</b> | <b>Fokus Penelitian</b> | <b>Ruang Lingkup</b>  | <b>Responden</b> | <b>Teknik Pengumpulan data</b>       |
|------------|-------------------------|---|------------------|--------------------------------------|
| 1.         | Persiapan Pembelajaran  | 1.1.Kesiapan kondisi Anak<br>1.2.Asesmen kemampuan <i>toilet training</i><br>1.3.Pembuatan rencana pembelajaran | Guru             | Wawancara, Observasi dan dokumentasi |
| 2.         | Proses Pembelajaran     | 2.1.Pelaksanaan Pembelajaran <i>toilet training</i>   | Guru             | Wawancara dan Observasi              |
| 3.         | Evaluasi Pembelajaran   | 3.1.Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran <i>toilet training</i>  | Guru dan Siswa   | Wawancara dan Observasi              |
| 4.         | Hambatan Pembelajaran   | 4.1. Permasalahan yang terjadi saat pembelajaran  | Guru             | Wawancara dan Observasi              |

|    |  |   |                         |                         |
|----|--|---|-------------------------|-------------------------|
| 5. | Upaya yang dilakukan                             | 5.1 Tindak lanjut dari permasalahan tersebut  | Guru                    | Wawancara dan observasi |
| 6. | Pelaksanaan <i>Toilet Training</i> Peserta Didik | 6.1 Kegiatan <i>toilet training</i> peserta didik   | Peneliti, peserta didik | Observasi               |
| 7. | Program <i>Toilet Training</i>                   | 7.1 Dasar pemikiran program <i>toilet training</i> .<br>7.2 Tahapan kegiatan pembelajaran program <i>toilet training</i> .<br>7.3 Evaluasi program <i>toilet training</i> . | Peneliti                | Dokumentasi             |

### 3.4.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini dirumuskan sesuai dengan kebutuhan informasi atau jawaban yang dibutuhkan oleh peneliti. Pedoman wawancara dirancang berdasarkan kisi – kisi penelitian umum yang sudah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti agar tidak keluar dari fokus penelitian. Informasi akan berbentuk pertanyaan – pertanyaan yang akan disusun berdasarkan fokus penelitian yang

dirumuskan agar terarah sesuai dengan kebutuhan peneliti. Berikut adalah pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.3**  
**Instrumen Wawancara Guru**

| No. | FOKUS PENELITIAN       | RUANG LINGKUP   | PERTANYAAN  |
|-----|------------------------|---|---|
| 1.  | Persiapan Pembelajaran | 1.1 Kesiapan peserta didik sebelum dilakukan pembelajaran | 1. Apa yang menjadi prasyarat pembelajaran <i>toilet training</i> ?                                   |
|     |                        | 1.2 Asesmen <i>toilet training</i>                        | 1. Apa yang guru lakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam <i>toilet training</i> ? |
|     |                        |   |   |
| 1.  | Persiapan Pembelajaran | 1.3 Pembuatan Rencana Pembelajaran                        | 1. Apa yang menjadi acuan untuk membuat rencana pembelajaran <i>toilet training</i> ?                 |
| 2.  |                        |   | 2. Bagaimana cara guru menetapkan indikator dalam rencana pembelajaran <i>toilet training</i> ?       |
| 3.  |                        |   | 3. Bagaimana guru membuat tujuan yang sesuai dengan kemampuan peserta didik ?                         |

|     |                       |                              |   |
|-----|-----------------------|------------------------------|---|
| 4.  |                       |                              | 4. Bagaimana guru membuat strategi pembelajaran <i>toilet training</i> ?                      |
| 5.  |                       |                              | 5. Teknik apa yang guru tentukan untuk pembelajaran <i>toilet training</i> ?                  |
| 6.  |                       |                              | 6. Media apa saja yang guru tentukan untuk pembelajaran <i>toilet training</i> ?              |
| 7.  |                       |                              | 7. Bagaimana guru menentukan penilaian yang digunakan ?                                       |
| 8.  | Proses Pembelajaran   | 1.4 Pelaksanaan Pembelajaran | 1. Kegiatan apa yang dilakukan guru pada awal pembelajaran ?                                  |
| 9.  |                       |                              | 2. Bagaimana langkah-langkah dalam pembelajaran <i>toilet training</i> yang berlangsung ?     |
| 10. |                       |                              | 3. Apakah strategi dan teknik yang telah direncanakan sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran? |
| 11. |                       |                              | 4. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran <i>toilet training</i> ini?               |
| 12. |                       |                              | 5. Berapa lama waktu pelaksanaan pembelajaran <i>toilet training</i> ?                        |
| 13. | Evaluasi Pembelajaran | 1.5 Pelaksanaan Evaluasi     | 1. Apa saja aspek yang di evaluasi dalam pembelajaran ini?                                    |



|     |                       |  |  |
|-----|-----------------------|--|--|
| 14. |                       | Pembelajaran<br><i>toilet training</i>           | 2. Apa cara yang digunakan guru untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum?                 |
| 15. |                       |  | 3. Apa yang akan guru lakukan jika ada beberapa langkah yang belum dapat dikuasai peserta didik?                       |
| 16. | Hambatan pembelajaran | 1.6 Permasalahan yang terjadi saat pembelajaran  | 1. Apa saja permasalahan dalam pembuatan rencana pembelajaran <i>toilet training</i> ?                                 |
| 17. |                       |  | 2. Apa saja permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran <i>toilet training</i> ?                              |
| 18. |                       |  | 3. Apa saja permasalahan yang dihadapi dalam melakukan evaluasi pembelajaran <i>toilet training</i> ?                  |
| 19. | Upaya yang dilakukan  | 1.7 Tindak lanjut dari permasalahan yang terjadi | 1. Bagaimana upaya guru untuk menanggulangi permasalahan dalam pembuatan rencana pembelajaran <i>toilet training</i> ? |
| 20. |                       |  | 2. Bagaimana upaya guru untuk menanggulangi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran <i>toilet training</i> ?       |
| 21. |                       |  | 3. Bagaimana upaya guru untuk menanggulangi permasalahan dalam evaluasi pembelajaran <i>toilet training</i> ?          |

### 3.4.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi dirumuskan berdasarkan kebutuhan dalam menggali informasi dalam kegiatan observasi langsung.. Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.4**

**Instrumen Observasi Pembelajaran *Toilet Training***

| No. | Fokus Penelitian       | Ruang Lingkup   | Aspek yang diamati   |
|-----|------------------------|---|--|
| 1.  | Persiapan Pembelajaran | 1.1.Asesmen kemampuan <i>toilet training</i>                                    | 1. Instrumen asesmen <i>toilet training</i>  |
|     |                        | 1.2.Perencanaan pembelajaran <i>toilet training</i> yang telah dibuat oleh guru | 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat.<br>3. Kesesuaian indikator serta tujuan pembelajaran dengan kemampuan peserta didik |
| 2.  | Proses Pembelajaran    | 2.1.Pelaksanaan Pembelajaran <i>toilet training</i>                             | 1. Strategi dan teknik pembelajaran yang efektif   |
|     |                        |   | 2. Analisis tugas <i>toilet training</i> saat proses pembelajaran  |
|     |                        |   | 3. Media yang digunakan dalam pembelajaran   |
| 3.  | Evaluasi Pembelajaran  | 3.1.Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran <i>toilet training</i>                    | 1. Bentuk Penilaian yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran  |

|    |                       |  |  |
|----|-----------------------|--|--|
| 4. | Hambatan Pembelajaran | 4.1. Permasalahan yang terjadi saat pembelajaran | 1. Permasalahan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran            |
| 5. | Upaya yang dilakukan  | 5.1 Tindak lanjut dari permasalahan tersebut     | 1. Tindak lanjut yang dilakukan guru dalam menghadapi permasalahan yang ada. |

Tabel 3.5

Instrumen Observasi Pelaksanaan *Toilet Training* Peserta didik

| No. | Fokus Penelitian                                 | Ruang Lingkup                                 | Aspek yang di amati   |
|-----|--|---|---|
| 1.  | Pelaksanaan <i>Toilet Training</i> Peserta Didik | Kegiatan <i>toilet training</i> peserta didik | 1. Kegiatan pergi ke toilet :<br>a. Berdiri ketika ingin BAK<br>b. Berjalan menuju toilet<br>c. Memegang kenop pintu<br>d. Menggerakkan kenop pintu ke arah bawah<br>d. Membuka pintu toilet dengan mendorong pintu<br>e. Masuk ke toilet<br>f. Memegang kenop pintu<br>g. Menggerakkan kenop pintu ke arah bawah<br>h. Menutup pintu toilet dengan mendorong pintu<br>i. Mengunci pintu toilet |
| 2.  |  |   | 2. Kegiatan di toilet bagi laki-laki:<br>a. Melepas celana:   |

|  |  |  |   |
|--|--|--|---|
|  |  |  | <p>1) Membuka kancing dan resleting celana</p> <p>2) Menurunkan celana hingga lutut</p> <p>3) Menurunkan celana dalam hingga lutut</p> <p>b. Berjalan menuju kloset</p> <p>c. Duduk atau berjongkok di atas kloset</p> <p>d. Mengeluarkan urin</p> <p>e. Mengambil gayung menggunakan tangan kanan</p> <p>f. Mengambil air dengan gayung</p> <p>g. Membersihkan kemaluan dengan mengarahkan gayung ke arah depan kemaluan</p> <p>h. Menyiram ke arah kloset dengan gayung hingga bersih kembali</p> <p>i. Memakai celana:</p> <p>1) Berdiri</p> <p>2) Turun dari kloset</p> <p>3) Menarik celana dalam ke atas hingga ke pinggang</p> <p>4) Menarik celana ke atas hingga ke pinggang</p> <p>5) Mengancingkan dan <i>men-resleting</i> celana</p> <p>Kegiatan di toilet bagi perempuan:</p> <p>a. Menaikan rok:</p> |
|--|--|--|---|

|           |  |  |   |
|-----------|--|--|---|
|           |  |  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengangkat ujung rok hingga ke pinggang</li> <li>2) Menurunkan celana dalam hingga lutut</li> <li>b. Berjalan menuju kloset</li> <li>c. Duduk atau berjongkok di atas kloset</li> <li>d. Mengeluarkan urin</li> <li>e. Mengambil gayung menggunakan tangan kanan</li> <li>f. Mengambil air dengan gayung</li> <li>g. Membersihkan kemaluan dengan mengarahkan gayung ke arah depan kemaluan</li> <li>h. Menyiram ke arah kloset dengan gayung hingga bersih kembali</li> <li>i. Menurunkan rok: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Berdiri</li> <li>2) Turun dari kloset</li> <li>3) Menarik celana dalam ke atas hingga ke pinggang</li> <li>4) Menurunkan rok</li> </ol> </li> </ol> |
| <b>3.</b> |  |  | <p>3. Kegiatan keluar dari toilet :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membuka kunci pada pintu</li> <li>b. Memegang kenop pintu</li> <li>c. Menggerakkan kenop pintu ke arah bawah</li> <li>d. Keluar dari toilet menuju wastafel</li> </ol>  |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Mengambil sabun untuk membersihkan tangan</li> <li>f. Menggosok kedua belah tangan</li> <li>g. Menyalakan keran air</li> <li>h. Membilas tangan hingga bersih</li> <li>i. Menutup keran air</li> </ul> |
|--|--|--|--|

### 3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dirumuskan berdasarkan kebutuhan dalam menggali informasi dalam kegiatan observasi langsung.. Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.6**

**Instrumen Studi Dokumentasi *Toilet Training***

|    |   |
|----|---|
| 1. | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran <i>toilet training</i> |
|----|---|

### 3.5 Pengujian Keabsahan data

Pengujian keabsahan data sangat diperlukan untuk menilai kesahihan atau kevalidan dari data-data yang diperoleh dalam proses pengumpulan data. Untuk itu dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data, penelitian menggunakan teknik triangulasi.

Menuru Satori dan Komariah (2010, hlm. 170) “triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi sumber/informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik, dimana triangulasi teknik menurut Satori dan Komariah (2010, hlm. 171) “Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data.”

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Satori dan Komariah (2010, hlm. 97) “analisis data adalah suatu upaya mengurai menjadi bagian-bagian (*decomposition*), sehingga susunan/ tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau dengan lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.”

Maka analisis data adalah upaya menyusun suatu bentuk uraian menjadi bagian-bagian yang lebih tampak jelas untuk menangkap suatu makna agar lebih mudah ditangkap dan dimengerti.

Aktivitas yang dilakukan pada saat reduksi data yaitu merangkum dengan memilih data, menyisihkan data, serta menyusun data penelitian. Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya yaitu menyajikan data. Data yang disajikan menggunakan teks naratif, sehingga hasil dari penelitian yang digunakan akan tergambar dengan jelas. Selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dari perbandingan proses pembelajaran *toilet training* berbentuk naratif dan pembuatan Program *Toilet Training* secara umum sesuai dari hasil analisis data dari penelitian ini.

#### 3.5.1 Reduksi Data (*Reduction*)

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa data yang peroleh dalam penelitian ini diperoleh dengan berbagai teknik pengumpulan data dan dengan beberapa instrumen. Reduksi data digunakan untuk memilih pokok – pokok jawaban yang diperoleh dengan dibuat kategorisasi atau kode dan membuang yang tidak dibutuhkan.

#### 3.5.2 Penyajian Data

Setelah selesai melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah dilakukannya penyajian data/ display. Penyajian data akan mempermudah untuk melihat perolehan data dilapangan, data yang disajikan berupa deskripsi naratif yang diperoleh dari transkrip wawancara dan observasi yang telah di koderisasi/ kategorikan pada saat reduksi data.

### **3.5.3 Conclusion Drawing/ Verification**

Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2016 hlm. 345) mengungkapkan “Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi apabila kesimpulan awal di dukung oleh bukti – bukti yang kuat, valid dan konsisten maka, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan dan verifikasi diharapkan akan menjawab fokus masalah penelitian yang dijadikan acuan sejak awal, namun tidak dijadikan sebuah keharusan menjawab fokus masalah penelitian karena salah satu sifat penelitian kualitatif yang berkembang dan kondisional.